

Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK)

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/jptk>

PENGARUH PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP HASIL BELAJAR PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN SMK PANCASILA SURAKARTA

Sabiq Farhan, Ranto, Basori

Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNS

Kampus V UNS Pabelan, Jl. Ahmad Yani 200, Surakarta

email: sabiquns@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah: 1) Untuk menemukan ada dan tidaknya perbedaan pengaruh antara penerapan pendidikan karakter melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan konvensional terhadap hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan (PMKR). 2) Untuk menemukan hasil belajar dengan penerapan pendidikan karakter melalui model *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih tinggi dari konvensional konvensional pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *quasi eksperiment*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Populasi penelitian adalah kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan sampel penelitian adalah siswa kelas XI-TKR 1 (23 siswa) dan XI-TKR 3 (22 siswa) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pancasila Surakarta. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode dokumentasi, observasi dan tes. Validitas instrumen penelitian yang dilakukan meliputi: uji validitas butir soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran dan daya beda soal. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas menggunakan SPSS versi 21 *Lilliefors (Shapiro-Wilk)*, uji homogenitas menggunakan SPSS versi 21 *Levene-Statistic* dan uji keseimbangan menggunakan SPSS versi 21 *Independent Sample T Test*. Uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 21 *Independent Sample T Test*. Hasil penelitian ini yaitu: 1) ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penerapan pendidikan karakter melalui model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan konvensional terhadap hasil belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan. 2) Hasil belajar dengan penerapan pendidikan karakter melalui model *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih tinggi dari konvensional.

Kata kunci: Penerapan Pendidikan Karakter, *Student Teams Achievement Division* (STAD), konvensional, dan Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti yang ditanamkan pada karakter peserta didik, namun pendidikan di Indonesia masih kurang dalam penerapan pendidikan karakter. Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab II pasal 3, maka diperlukan proses pembelajaran yang mengedepankan proses pembangunan karakter pada diri peserta didik. Proses pembelajaran yang berpegang pada undang-undang tersebut menjadi pegangan untuk setiap pendidik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan karakter perlu diterapkan di sekolah, disebabkan makin maraknya kasus pelanggaran yang terjadi di lingkungan pendidikan. Dari hasil pengamatan dan data pelanggaran di SMK Pancasila Surakarta sebanyak 30% peserta didik masih melakukan pelanggaran yaitu sering melanggar tata tertib sekolah seperti halnya membolos sekolah, sering datang terlambat, kurang menghormati guru pada saat pembelajaran, dan semangat belajar rendah. Guru telah banyak memberikan bimbingan untuk membantu untuk mengurangi kebiasaan yang tidak baik, karena ke depannya akan menjadi sifat yang melekat dan susah untuk dihilangkan.

Guru merupakan aktor utama dalam penerapan nilai-nilai karakter di sekolah. Di

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pancasila Surakarta yang mempunyai mayoritas siswa laki-laki memang mempunyai kendala dalam penerapan pendidikan karakter. Pendidikan karakter di sekolah diberikan secara tidak teratur hanya menggunakan tindakan verbal yang dilakukan pada saat-saat tertentu. Waktu efektif guru dan siswa adalah pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sehingga akan lebih efektif jika pendidikan karakter dimasukkan ke dalam model pembelajaran.

Penerapan pendidikan karakter berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh karakter siswa yang kurang baik saat pembelajaran di sekolah dan penerapan pendidikan karakter yang kurang maksimal. Proses pembelajaran harus melibatkan kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, kerjasama dan nilai-nilai karakter yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam hal ini hasil belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) tergolong paling rendah. Mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit dan tidak menarik sehingga hasil belajar yang rendah untuk kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Sekolah Menengah Kejuruan Pancasila

Surakarta (X-TKR SMK Pancasila Surakarta). Berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran di SMK Pancasila Surakarta pada tahun pelajaran 2015/2016 memiliki hasil belajar peserta didik sangat rendah. Hasil ulangan pada kelas XI-TKR khususnya pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) masih sangat rendah dengan rata-rata yaitu 68,30 yang merupakan aspek kognitif.

Metode yang digunakan di SMK Pancasila Surakarta pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) yang monoton mengakibatkan proses belajar mengajar tidak menarik bagi siswa. Penggunaan metode yang masih konvensional seperti model ceramah siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi pada pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) di SMK Pancasila Surakarta belum sepenuhnya melibatkan peran aktif siswa, semua kegiatan berpusat pada guru (*teacher centered*) dan siswa hanya mendengarkan dan mempraktikkan apa yang guru ajarkan tanpa adanya umpan balik dari siswa itu sendiri. Akibatnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) di SMK Pancasila Surakarta idealnya menggunakan model

pembelajaran kelompok sehingga siswa dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan dapat memperoleh penerapan pendidikan karakter proses pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan dan mengarah pada tujuan yang sebenarnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan pengaruh antara penerapan pendidikan karakter melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan konvensional terhadap mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR)?
2. Apakah hasil belajar dengan penerapan pendidikan karakter melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik dari konvensional pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR)?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif eksperimen yaitu penelitian eksperimen dengan bentuk penelitian quasi eksperimen (*quasi experiment*). Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif eksperimen yaitu penelitian eksperimen dengan bentuk penelitian quasi eksperimen (quasi

experiment). Desain penelitiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kontrol	Y	X ₁	Y ₁
Eksperimen	Y	X ₂	Y ₂

Keterangan:

Y : Hasil pengukuran tes awal (*pretest*).

X₁ : Perlakuan dengan menggunakan model konvensional dengan penerapan pendidikan karakter.

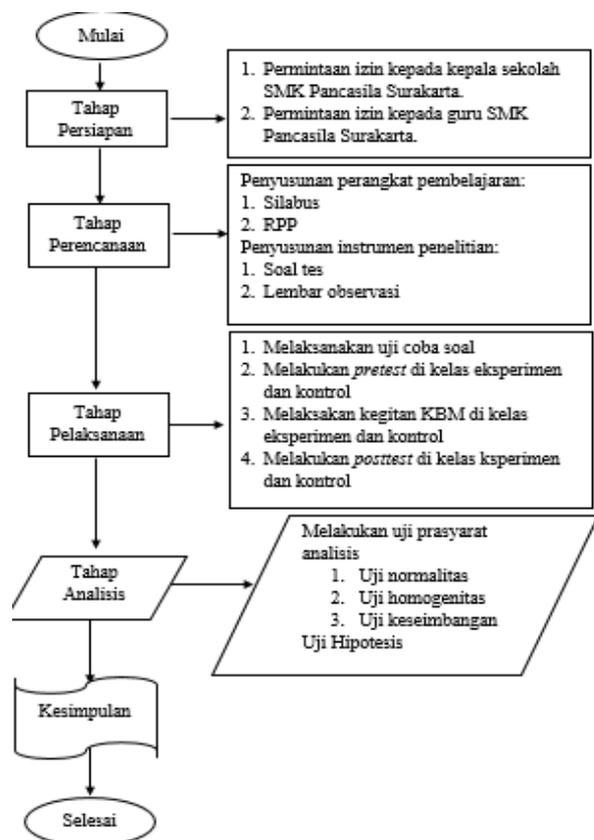
X₂ : Perlakuan dengan menggunakan model STAD dengan penerapan pendidikan karakter.

Y₁ : Hasil *posttest* kelompok kontrol dengan model konvensional.

Y₂ : Hasil *posttest* kelas eksperimen dengan model kooperatif tipe STAD.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Populasi penelitian adalah kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan sampel penelitian adalah siswa kelas XI-TKR 1 (23 siswa) dan XI-TKR 3 (22 siswa) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pancasila Surakarta. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode dokumentasi, observasi dan tes. Validitas instrumen penelitian yang dilakukan meliputi: uji validitas butir soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran dan daya beda soal. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas menggunakan SPSS versi 21

Lilliefors (Shapiro-Wilk), uji homogenitas menggunakan SPSS versi 21 *Levene-Statistic* dan uji keseimbangan menggunakan SPSS versi 21 *Independent Sample T Test*. Uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 21 *Independent Sample T Test*. Penelitian ini menggunakan berbagai tahap dalam prosedur penelitian. Prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Prosedur penelitian

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Data Penerapan Pendidikan Karakter Pertemuan ke-1 dan ke-2 pada saat perlakuan menunjukkan bahwa

penerapan pendidikan karakter kedua kelompok sama-sama mengalami peningkatan. Pada kelompok kontrol mempunyai rata-rata sebesar 58,08%, sedangkan kelompok eksperimen sebesar 75,42%.

Data hasil belajar pada kelompok kontrol sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Kelompok Kontrol

Diskripsi	pretest	posttest
N	21	21
Rata-rata	54,11	68,69
Nilai tengah	54,55	69,70
Variance	47,139	17,750
Standart Deviation	6,86582	4,21304
Nilai Tertinggi	69,70	75,76
Nilai Terendah	42,42	60,61
Range	27,28	15,15

Data hasil belajar pada kelompok Eksperimen sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Data Kelompok Ekperimen.

Diskripsi	pretest	posttest
N	21	21
Rata-rata	53,82	76,77
Nilai tengah	54,55	75,76
Variance	35,757	15,914
Standart Deviation	5,97971	3,9891
Nilai Tertinggi	66,67	84,85
Nilai Terendah	42,42	69,70
Range	24,25	15,15

2. Hasil Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah; (1) Uji Normalitas, (2) Uji Homogenitas, dan (3) Uji Keseimbangan.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk semua kelompok diperoleh nilai signifikansi $< 0,005$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji Liliefors dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Penelitian

Kelompok	Nilai Sig.	Ket
Pretest Kontrol	0,412	Normal
Pretest Ekperimen	0,321	Normal
Potstest Kontrol	0,146	Normal
Posttest Eksperimen	0,316	Normal

b. Uji Homogenitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah sampel dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data *pretest* ini menggunakan SPSS versi 21 *Levene-Statistic*, dengan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Kelompok	Nilai Sig.	Ket
Pretest Kontrol dan Pretest Ekperimen	0,621	Homogen
Posttest kontrol dan Posttest Eksperimen	0,899	Homogen

c. Uji Keseimbangan

Data yang digunakan untuk uji keseimbangan adalah nilai pretest yang dilakukan sebelum ada perlakuan pada masing-masing kelompok. Nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 54,11 dan nilai rata-rata kelompok Eksperimen adalah 53,83. Hasil perhitungan uji data *pretest* dengan program SPSS versi 21 menunjukkan bahwa nilai sig. (0,886) > 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal antara kedua kelompok tersebut dan ini menunjukkan bahwa kelompok ini dalam kondisi seimbang.

3. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian menggunakan SPSS versi 21 *Independent Sample T Test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penerapan pendidikan karakter melalui model Student Teams Achievement Divisions (STAD) dengan konvensional terhadap hasil belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan.

Ha: Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penerapan

pendidikan karakter melalui model Student Teams Achievement Divisions (STAD) dengan konvensional terhadap hasil belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan.

Hasil perhitungan uji data pretest dengan program SPSS versi 21 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Ringkasan hasil Hipotesis

Kriteria	Sig.	Keterangan
Sig<0,05	0,00	Ada perbedaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis nol yaitu H_0 ditolak dan menerima H_a . Untuk mengetahui selisih nilai rata-rata hasil belajar Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol dan Eksperimen. Hasil perhitungan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Ringkasan Hasil selisih Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol dan Eksperimen.

Kelompok	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Selisih	Prosentase
Kontrol	54,11	68,69	14,57	21,21 %
Ekperimen	53,82	76,77	22,29	29,03 %

PEMBAHASAN

Uji hipotesis didapat dari data nilai *posttest* kedua kelompok yang dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 21 *Independent Sample T Test* taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ untuk menguji hipotesis penelitian. dan uji statistik yang telah dilakukan, diperoleh

harga nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penerapan pendidikan karakter melalui model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan konvensional terhadap hasil belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan.

Analisis lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4. 20 diketahui selisih antara nilai rata-rata kelompok kontrol pada saat *pretest* dan *posttest* adalah 14,57 dan peningkatan hasil belajar siswa sekitar 21,21% dari nilai 54,11 menjadi 68,68 sedangkan untuk kelompok eksperimen antara nilai rata-rata pada saat *pretest* dan *posttest* adalah 22,29 dan peningkatan hasil belajar siswa sekitar 29,03% dari nilai 53,82 menjadi 76,77. Peningkatan hasil tersebut tidak terlepas dari diterapkannya penerapan pendidikan karakter melalui model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), Dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang digabung dengan penerapan pendidikan karakter dapat mengakibatkan terjadinya interaksi yang positif antar siswa dan karakter siswa menjadi baik, Hal senada diungkap oleh Zubaedi (2013) yang menyatakan bahwa interaksi kelompok dalam pembelajaran kooperatif bertujuan mengembangkan keterampilan sosial dan berdampak positif dalam pembentukan karakter yang

diantaranya adalah kerjasama, berkomunikasi, kedisiplinan, tanggungjawab, kejujuran, kolaboratif serta solidaritas. Tidak hanya itu saja, dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD dapat menciptakan suasana belajar yang akrab yang menimbulkan rasa nyaman pada siswa.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) pembahasan tentang sistem karburator ternyata memberikan hasil belajar yang baik terhadap kemampuan kognitif siswa. Sesuai dengan hasil perhitungan yang sudah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen dengan penerapan pendidikan karakter melalui model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan kelompok kelas Konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) mempunyai perbedaan yang lebih baik dari pada konvensional. Perbedaan hasil belajar siswa tersebut tidak terlepas dari penerapan pendidikan karakter melalui model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan menggunakan metode tersebut siswa lebih berani bertanya jika mengalami kesulitan serta siswa juga

lebih mudah memahami materi karburator karena adanya teman satu kelompoknya yang menjadi tutor dalam kelompok tersebut yang mengakibatkan siswa tidak malu bertanya jika mengalami kesulitan. Hasil temuan di atas sejalan dengan pendapat Slavin dalam Sanjaya (2007: 242) yang mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penerapan pendidikan karakter melalui model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan konvensional terhadap hasil belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan.
- b. Hasil belajar dengan penerapan pendidikan karakter melalui model *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih tinggi dari konvensional pada mata pelajaran

Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR).

2. Saran

Dari hasil analisa data penelitian, beberapa yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a. Siswa hendaknya berpartisipasi aktif dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran agar lebih mudah untuk mengerti, memahami dan menerapkan ilmu pengetahuannya dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Guru perlu mengadakan pengamatan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Hal ini akan membantu guru untuk memahami permasalahan yang muncul dan dapat meningkatkan hasil belajar.
- c. Diharapkan pelaksanaan penelitian selanjutnya agar memberikan inovasi baru yang lebih meningkatkan karakter dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran.
- d. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada semua ranah.
- e. Kepala sekolah menganjurkan guru untuk menggunakan model

pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran karena dapat berpengaruh dengan hasil belajar khususnya ranah kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agboola, Alex & Chen, K.T. (2012). *Bring Character Education into Classroom. European Journal of Education Research*, 1(2): 163-170.
- Alfian, O.L. (2013). *Penerapan Pendidikan Karakter dalam pembelajaran Kompetensi Kejuruan kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Melalui Model Kooperatif tipe Jigsaw Di SMK Murni 1 Surakarta*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Hasanah, Fatmawati Nur. 2012. Penerapan Pendidikan Karakter pada Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Surakarta. Skripsi Tidak Dipublikasikan, FKIP Universitas Sebelas Maret.
- . (2016). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP UNS*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sanjaya,W. (2007). *Strategi pembelajaran berorientasi standart proses pendidikan* .Jakarta: Prenada Media Group.
- Sari, D.P.E.A. (2013). *Implementasian pendidikan karakter melalui metode pembelajaran kooperatif (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum perusahaan jasa kelas XI IPS di SMAN 1 Rembang*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Slavin, R.E. (2015). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Van, M.W. (2012). *The Effects of the STAD-Cooperative Learning Method on Student Achievement, Attitude and Motivation in Economics Education. The social Science Journal*, 33(2): 261-270.